

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pada tingkat pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi memberikan peluang bagi pemerintah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih cepat, luas, dan mudah diakses. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, keterbukaan informasi menjadi salah satu hal penting karena masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai berbagai kegiatan dan penyelenggaraan pemerintahan yang berkaitan dengan kepentingan publik. Pemerintah perlu menyediakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara terbuka dan dapat dijangkau oleh masyarakat.

Pemerintah desa sebagai bagian dari penyelenggara pemerintahan memiliki peran dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa profil desa, kegiatan pemerintahan desa, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta informasi lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan desa. Penyampaian informasi yang dilakukan secara terbuka dapat membantu masyarakat mengetahui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa sekaligus mendukung terciptanya transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Salah satu media yang dapat digunakan pemerintah desa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat adalah website desa. Website

desa merupakan sarana publikasi berbasis internet yang memungkinkan pemerintah desa menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat tanpa terbatas pada penyampaian informasi secara langsung di kantor desa. Keberadaan website tidak hanya ditentukan oleh tersedianya fasilitas tersebut, tetapi juga oleh bagaimana website dikelola, informasi dimasukkan, diperbarui, dan disampaikan kepada masyarakat. Dengan demikian, tersedianya website perlu diikuti dengan pengelolaan informasi secara berkelanjutan agar fungsi website sebagai media informasi dapat berjalan.

Dalam pelaksanaannya, tersedianya website desa tidak secara otomatis menjadikan informasi yang terdapat di dalamnya dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Website memerlukan pengelolaan dalam penyediaan, penginputan, pembaruan, dan penyampaian informasi. Selain itu, masyarakat juga perlu mengetahui keberadaan dan fungsi website agar dapat menggunakannya sebagai salah satu sumber informasi mengenai desa. Oleh sebab itu, pelaksanaan website sebagai media informasi perlu dilihat dari bagaimana pemerintah desa mengelola website, bagaimana informasi disampaikan dan diperbarui, serta bagaimana keberadaan website diketahui oleh masyarakat.

Keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan memiliki dasar hukum yang memberikan hak kepada masyarakat untuk memperoleh informasi publik. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mengatur mengenai hak masyarakat untuk memperoleh informasi publik serta kewajiban badan publik dalam menyediakan dan memberikan informasi kepada masyarakat. Keterbukaan informasi tersebut

diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Khusus dalam penyelenggaraan informasi publik di tingkat desa, terdapat Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2018 tentang Standar Layanan Informasi Publik Desa. Peraturan tersebut menjadi pedoman dalam penyelenggaraan layanan informasi publik desa, termasuk mengenai penyediaan dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki tanggung jawab dalam menyediakan informasi publik yang dapat diketahui dan diakses oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya, website desa dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk mendukung penyampaian informasi publik kepada masyarakat.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga menjadi salah satu landasan dalam pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pemerintahan desa. Pasal 86 mengatur mengenai Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Ketentuan tersebut menunjukkan adanya ruang bagi pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan penyampaian informasi di tingkat desa.

Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memiliki website desa yang disediakan oleh pemerintah daerah melalui instansi yang membidangi komunikasi dan informatika. Website tersebut digunakan oleh Pemerintah Desa Sungai Namang sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pada

tampilan website tersedia beberapa bagian informasi, antara lain Layanan Masyarakat, Potensi Desa, Pembangunan Desa, dan Keuangan Desa, serta informasi berupa berita dan dokumentasi kegiatan desa. Keberadaan berbagai menu tersebut menunjukkan bahwa website Desa Sungai Namang memiliki ruang yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan kondisi desa kepada masyarakat. Namun, tersedianya berbagai menu pada website belum secara langsung menunjukkan bahwa seluruh informasi tersebut telah dimanfaatkan dan diperbarui secara maksimal sebagai media informasi publik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, terdapat beberapa permasalahan dalam Implementasi Website Desa sebagai Media Informasi Publik di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagai berikut:

1. Belum luasnya penyampaian informasi mengenai keberadaan dan fungsi website Desa Sungai Namang kepada masyarakat. Website Desa Sungai Namang telah digunakan oleh Pemerintah Desa untuk menyampaikan berita informasi mengenai berbagai kegiatan desa. Namun, informasi mengenai keberadaan dan fungsi website tersebut belum disampaikan secara luas kepada masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui bahwa Desa Sungai Namang telah memiliki website yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan dan penyelenggaraan pemerintahan desa.
2. Informasi yang disajikan pada website Desa Sungai Namang belum lengkap. Website Desa Sungai Namang telah menyediakan beberapa

bagian informasi, seperti Layanan Masyarakat, Potensi Desa, Pembangunan Desa, dan Keuangan Desa, serta memuat berita dan dokumentasi kegiatan desa. Namun, informasi mengenai profil Desa Sungai Namang yang tersedia pada website belum lengkap. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang dapat diperoleh masyarakat melalui website belum memberikan gambaran mengenai Desa Sungai Namang secara menyeluruh.

3. Pembaruan informasi pada website Desa Sungai Namang belum dilakukan secara rutin. Website Desa Sungai Namang telah dimanfaatkan untuk mempublikasikan berita dan dokumentasi kegiatan desa. Namun, pembaruan informasi pada website belum dilakukan secara rutin sesuai dengan perkembangan kegiatan dan kondisi terbaru desa. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang tersedia pada website belum sepenuhnya menggambarkan informasi terbaru mengenai Desa Sungai Namang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK DI DESA SUNGAI NAMANG KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian ini penulis ini difokuskan pada Implementasi Kebijakan oleh George C. Edwards III dalam (Agustino, 2022:154-158).

Yang mengatakan bahwa proses implementasi terdiri dari 4 (empat) komponen, yakni:

1. Komunikasi.
2. Sumber Daya.
3. Disposisi.
4. Struktur Birokrasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Publik di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Publik di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara??

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Publik di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja yang mempengaruhi Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Publik Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik, khususnya dalam kajian implementasi kebijakan, pemanfaatan teknologi informasi, dan keterbukaan informasi publik di tingkat pemerintahan desa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji implementasi website desa sebagai media informasi publik maupun pemanfaatan website desa dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan informatif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa Sungai Namang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi Pemerintah Desa Sungai Namang dalam meningkatkan pemanfaatan website desa sebagai media informasi publik sehingga informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, dan kegiatan desa dapat disampaikan kepada masyarakat secara efektif, transparan, dan mudah diakses.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai implementasi website desa sebagai media informasi publik di Desa Sungai Namang serta menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan pemanfaatan website desa sebagai sarana memperoleh informasi pemerintahan des.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori implementasi kebijakan, khususnya mengenai Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Publik di tingkat pemerintahan desa.

